

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditemukan kesimpulan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Karakteristik penghuni yang terdapat pada rumah susun sederhana sewa Purus dari segi pendapatan di dominasikan di bawah UMR dan segi asal kota kebanyakan yang berasal dari Kota Padang. Dari aspek lokasi Rusunawa Purus berada pada lokasi yang relatif strategis.
2. Dari indentifikasi permasalahan sarana serta prasarana yang mana sarana dan prasarana yang kurang nyaman yaitu peribadatan, daerah jemuran, aliran limbah, jalan serta sering terjadi pipa yang bocor
3. Dari analisis permasalahan sarana dan prasarana yang mana terdapat 4 permasalahan yaitu aliran limbah,tempat jemuran,jalan dan mushola yang mana terdapat kurangnya trasparasi tentang alokasi dana yang ada di Rusunawa Purus Kota Padang

Untuk terwujudnya kenyamanan sarana dan prasarana maka peran pengelola menjadi suatu hal yang perlu di perhatikan agar kenyamanan hunian yang ada pada Rusunawa Purus selalu terjaga serta terpelihara asset sarana serta prasarana yang ada pada Rusunawa Purus Kota Padang.

#### **5.2 Rekomendasi**

##### **1. Bagi UPT**

Diharapkan pengelola Rusunawa Purus lebih memperhatikan masalah-masalah yang terjadi di Rusunawa Purus yang mengganggu kenyamanan hunian dan diharapkan pengelola dapat mengalokasi dana dari pemerintah dengan baik. Karena pada dasarnya pengelola yang mempunyai badan hukum dan mempunyai kewenangan untuk mengelola tempat tinggal susun sederhana sewa, dapat menggunakan kapasitas kelembagaanya dalam pelayanan serta pengembangan kualitas hunian,sarana serta prasarana dan menerapkan hukum-hukum, menjalankan tata tertip untuk meningkatkan kebutuhan hidup penghuni.

##### **2. Bagi Penghuni Rusunawa**

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan pengelola Rusunawa untuk dapat menjaga fasilitas Rusunawa atau pemeliharaan sarana dan prasarana Rusunawa Purus Kota Padang, karena hal tersebut tidak dapat di lakukan oleh salah satu pihak saja tentunya perlu dukungan dari pihak lain baik penghuni maupun pengelola.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap UPT Rusunawa agar mereka tidak dapat menyalahi aturan yang dibuat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku**

*Diwiryo, Ruslan, 1996 dalam juliawan2015, Panel Nasional Ahli Pembangunan Prasarana : Pembangunan prasarana perkotaan di Indonesia. Jakarta. Departemen Pekerjaan Umum.*

*Danim, Sudarwan. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif . Bandung: Pustaka Setia.*

*Jayadinata, Johara T. 1992 dalam Juliawan 2015. Pembangunan Desa dalam Perencanaan. Bandung: ITB.*

*Komarudin. (1997). Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Permukiman. Yayasan Realestat Indonesia, PT. Rakasindo. Jakarta.*

*Newspamsimnas.org. ( Field book Perilaku Hidup Bersih dan sehat dan Penyakit berbasis Lingungan).*

*(Lexy J. Moleong, 2006 : 103), Moleong, Lexy J. 2008. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*

*Muhadjir, Noeng, 2000, Metode Penelitian Kualitatif, Jogja: Rake Sarasin.*

*Sadyohutomo Mulyono,2008. jalan tol dengan bentuk fisik jalan bebas hambatan. Bandung: Alfabeta*

*Patton, 1980 Validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara trianggulasi data hal.35*

*Irwan Soehartono. 2000. Metode Penelitian Sosial. Padang : Remaja Rosdakarya*

*Irawan, 2000, Manajemen Pemasaran Modern, Edisi 2, Liberty. Yogyakarta.*

*Yudohusodo. 1991. Rumah Untuk Seluruh Rakyat. Jakarta: Yayasan Padamu Negri .*

## **A. Jurnal**

A.Adib Abadi, 2012, *Dampak Kebijakan Penyediaan Infrastruktur Dasar Terhadap Tingkat Hunian Perumahan Menengah Ke Bawah*, Jurnal Sosioteknologi, Edisi 25, Hal.3

Luthfiah, 2010, *Perubahan Bentuk dan Fungsi Hunian Pada Rumah Susun Pasca Penghunian*, Jurnal Ruang, Vol.2. No.2. Hal.36

Sumiarto (1993) dalam Luthfiah, 2010, *Perubahan Bentuk dan Fungsi Hunian Pada Rumah Susun Pasca Penghunian*, Jurnal Ruang, Vol.2. No.2. Hal.36

## **B. Tesis**

Grigg, N. 1988, *Infrastructure Engineering and Management*, John Wiley & Sons.

Panudju, B . 1999. Pengadaan Perumahan Kota Dengan Peran Serta Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Penerbit Alumni: Bandung.

Azwar, Asrul. (1994). Manajemen Kualitas Pelayanan Kesehatan. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta

Irfan Sholeh - Selasa, 16 November 2021 | 14:20 WIB

### C. Peraturan

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun

Undang-Undang nomor 1 tahun 2011 pasal 1 ayat 24 tentang Perumahan dan Permukiman

### D. Internet

<https://centrepark.co.id/aspek-penting-yang-harus-diperhatikan-sebagai-standar-tempat-parkir-yang-baik/>

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=admin%2FJuly+9%2C+2021++%2FArtikel+Blog+>

<https://www.google.com/search?q=Badan+Standardisasi+Nasional&client=firefox-b-d&sxsrf=AJOqlzUNZBdgd3JwuGLMJGYtjLDI50y>

<https://unri.academia.edu/NurainaFikaLubis>

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=%289+Des+2020%29+Aby+Rachman>

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Badan+Standardisasi+Nasional>

<https://id.scribd.com/document/546065674/md-1-modul-kebijakan-kesehatan-lingkungan>

<https://www.google.com/search?q=%28Richard+Gray+BBC+Future+7+November+2019%29&client=firefox-b->